FREKUENSI AKSEPTOR KB DAN DISTRIBUSI CARA KONTRASEPSI DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2011

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :
Muhammad A, Januario
54081001049

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011

S
613.943.07
Muh
f
2012

FREKUENSI AKSEPTOR KB DAN DISTRIBUSI CARA KONTRASEPSI DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2011

UPT PERPUSTAKAAN

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ed)

Oleh :
Muhammad A, Januario
54081001049

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2011

HALAMAN PERSETUJUAN

FREKUENSI AKSEPTOR KB DAN DISTRIBUSI CARA KONTRASEPSI DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2011

Oleh:
MUHAMMAD A. JANUARIO
54081001049

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 11 Februari 2012

Pembimbing I
Merangkap Penguji I
dr.H.Azhari.SpOG(K)
NIP. 19540808 198303 1 001

.....

Pembimbing II
Merangkap Penguji II
dr.Kms.Ya'kub Rahadiyanto SpPK.M.Kes
NIP. 19721012 199903 1 005

.....

Penguji III
dr.H.MA.Husnil Farouk, MPH, PKK
NIP.19470604 197602 001

.....

Mengetahui,
Pembantu Dekan I,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS KEDOKTERAN

dr.Erial Bahar,M.Sc
NIP. 19511114 197701 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untu mendapatkan gelar akademik (sarjana). baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa campur tangan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipubliasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2012
Yang membuat pernyataan,

Muhammad A. Januario
NIM. 54081001049

ABSTRAK

PREVALENSI AKSEPTOR KB DAN DISTRIBUSI CARA KONTRASEPSI DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2011

Studi Observasional Deskriptif di Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKB-PP) kota Palembang Periode Tahun 2011

(Muhammad A. Januario, 2011, 41 halaman)

Kontrasepsi adalah segala upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Kontrasepsi memiliki banyak macam seperti kontrasepsi teknik, mekanik, hormonal dan sterilisasi. Angka pemakaian kontrasepsi di Indonesia sendiri secara nasional telah mencapai 62% dari total penduduk Indonesia.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu angka akseptor KB di kota palembang, jenis kontrasepsi yang paling banyak di pilih, dan data distribusi kontrasepsi di kota palembang selama tahun 2011. Sumber data penelitian berasal dari data rekapitulasi BKB-PP kota palembang.

Hasil penelitian didapatkan jumlah akseptor KB masyarakat palembang tahun 2011 adalah sebesar 19.85%. Akseptor KB terbagi menjadi 3: akseptor KB baru, lama dan berhenti (drop out). Akseptor KB baru yang terdaftar d BKB-PP kota palembang sebanyak 75.025 orang. Akseptor KB aktif (lama) yang terdaftar ada sebanyak 224.474 orang. Dan akseptor KB yang berhenti (DO) ada sebanyak 58.237 orang. Angka akseptor KB yang terdaftar di BKB-PP kota palembang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2010-2011.

Angka kebutuhan alat-alat kontrasepsi di kota palembang sudah melebihi target yang di tetapkan oleh BKB-PP kota Palembang, ini menandakan masyarakat Palembang sudah mulai sadar akan perlunya pemakaian kontrasepsi.

Kata kunci: Akseptor KB, pendistribusian kontrasepsi

U.P.T. PERPUSTAKAAN

ABSTRAK

PREVALENSI AKSEPTOR KB DAN DISTRIBUSI CARA KONTRASEPSI DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2011

Studi Observasional Deskriptif di Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKB-PP) kota Palembang Periode Tahun 2011

(Muhammad A. Januario. 2011. 41 halaman)

Contraception is any attempt to prevent pregnancy. Contraceptives have many kinds of such as techniques contraception, mechanical contraception, hormonal contraception and sterilization contraception. Rate of contraceptive use in Indonesia itself nationally has reached 62% of the total population of Indonesia.

The study was conducted to find out the number of family planning acceptors in the city of Palembang, the type of contraceptive most widely selected, and data distribution of contraceptives in the city of Palembang during the year 2011. Source of research data derived from recapitulation data BKB-PP Palembang city.

The study found the number of family planning acceptors Palembang in 2011 amounted to 19.85%. Family planning acceptors is divided into 3: a new family planning acceptors, old and stop (drop out). The new family planning acceptors registered BKB-PP d Palembang city as much as 75 025 people. Active family planning acceptors (old) listed as many as 224 474 people. And family planning acceptors are stopped (DO) there are as many as 58 237 people. Number of family planning acceptors registered in the BKB-PP Palembang city experienced a significant increase from the year 2010-2011.

Figures need contraceptives in Palembang city has exceeded the targets set by BKB-PP city of Palembang, Palembang community indicates already aware of the need for contraception.

Key words: Acceptors KB, distribution of contraceptives

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul "Prevalensi akseptor KB dan distribusi cara kontrasepsi di kota Palembang tahun 2011" sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dr.H.Azhari.SpOG(K) selaku pembimbing substansi dan dr.Kms.Ya'kub Rahadiyanto SpPK, M.Kes selaku pembimbing metodologi atas kesediaannya meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam menulis proposal skripsi yang baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman sejawat yang telah bersedia memberikan pikiran untuk berdiskusi seputar penulisan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proposal skripsi ini masih terdapat kekurangan ataupun kesalahan. Untuk itu penulis juga mengucapkan permohonan maaf atas kekurangan tersebut semoga menjadi bahan pembelajaran bagi penulis untuk memperbaiki kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Semoga bermanfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Palembang, Oktober 2011

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR 120268
TANGGAL : 15 FEB 2012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I
HALAMAN PERSETUJUAN Ii
LEMBAR PERNYATAAN iii
ABSTRAK Iv
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan Penelitian 3
1.4. Manfaat Penelitian 3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Pengertian Kontrasepsi 5
2.2. Tujuan Kontrasepsi 5
2.3. Penjelasan Berbagai Cara Kontrasepsi Secara Umum 5
2.3.1 Kontrasepsi Tehnik 5
2.3.2 Kontrasepsi Mekanik 6
2.3.3 Kontrasepsi Hormonal 9
2.3.4 Kontrasepsi Sterilisasi 13
2.3.4a Tubektomi 13
2.3.4b Vasektomi 16
2.4. Akseptor KB 19

2.5. Menstruasi..... 19
2.6. Hormon-hormon Reproduksi..... 21
2.7. Kerangka Teori..... 28

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian 29
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian 29
3.3. Populasi dan Sampel 29
3.3.1. Populasi Penelitian 29
3.3.2. Sampel..... 29
3.4. Definisi Operasional..... 29
3.5. Kerangka Operasional..... 30
3.6. Cara Pengumpulan Data 30
3.7. Cara Pengolahan Dan Analisi Data..... 31
3.8. Rencana Kegiatan..... 31
3.9. Rencana Anggaran..... 32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Dasar Masyarakat Palembang..... 33
4.2 Peserta KB baru..... 34
4.2.1 Peserta KB baru Pemerintah..... 35
4.2.2 Peserta KB baru Swasta..... 35
4.2.3 Data PPM BKB-PP Kota Palembang..... 36
4.2.4 KKP Peserta KB Baru..... 37
4.3 Peserta KB Aktif..... 37
4.3.1 Peserta KB Aktif jalur Pemerintah..... 38
4.3.2 Peserta KB Aktif Jalur Swasta..... 39
4.3.3 Peserta KB aktif Keseluruhan..... 39
4.4 Perkiraan Peserta KB DO Bulan Desember 2011..... 40

4.5 Keterbatasan Penelitian..... 40

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 41

5.2 Saran..... 42

DAFTAR PUSTAKA..... 43

BIODATA..... 44

DAFTAR GAMBAR

gambar.1	Tubektomi.....	12
gambar.2	Vasektomi.....	15
gambar.3	Kondom.....	6
gambar.4	Spermatisida.....	6
gambar.5	Vaginal Diafragma.....	7
gambar.6	IUD.....	7
gambar.7	Siklus Menstruasi.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Data Dasar Masyarakat kota Palembang Tahun 2010..... 32
Tabel. 2 Data Dasar Masyarakat kota Palembang Tahun 2011..... 33
Tabel. 3 Peserta KB Baru tahun 2010-2011..... 33
Tabel. 4 Peningkatan peserta KB baru jalur Pemerintah..... 34
Tabel. 5 Peserta KB baru Swasta Sampai dengan Bulan Desember 2011 35
Tabel. 6 Peserta KB Aktif Tahun 2010-2011..... 36
Tabel. 7 Distribusi Peserta KB Aktif sampai dengan desember 2011..... 37
Tabel. 8 Peserta KB aktif jalur Pemerintah Tahun 2011..... 37
Tabel. 9 Peserta KB Aktif jalur Swasta Tahun 2011..... 38
Tabel. 10 Data PPM dari KB aktif keseluruhan..... 39
Tabel. 11 Data Peserta KB DO tahun 2011..... 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat izin pengambilan data dari Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Lampiran. 2 Data dari BKB-PP kota Palembang

Lampiran. 3 Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah terpenting yang dihadapi oleh negara berkembang. seperti di Indonesia yaitu ledakan penduduk. Ledakan penduduk mengakibatkan laju pertumbuhan penduduk yang pesat hal ini karena minimnya pengetahuan serta pola budaya pada masyarakat setempat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Indonesia telah menerapkan program keluarga berencana (KB) yang dimulai sejak tahun 1968 dengan mendirikan LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) yang kemudian dalam perkembangannya menjadi BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional). Gerakan Keluarga Berencana Nasional bertujuan untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.[1]

Visi Keluarga Berencana Nasional adalah "Keluarga Berkualitas". Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Misinya sangat menekankan pentingnya upaya menghormati hak-hak reproduksi, sebagai upaya integral dalam meningkatkan kualitas keluarga.[2]

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia meningkat dengan sangat cepat. Indonesia memiliki jumlah penduduk 119,2 juta jiwa pada tahun 1971 bertambah menjadi 237,6 juta jiwa pada tahun 2010.[3] Walaupun memiliki jumlah penduduk yang sangat besar akan tetapi kualitas penduduk Indonesia masih rendah. Hal ini terbukti dari *Human Development Index* (HDI) di mana Indonesia berada pada peringkat 108 dari 169 negara.[4] Pemerintah berupaya mengatasi laju pertumbuhan yang cepat dengan berbagai cara. salah satunya melalui program Keluarga Berencana

(KB) yang dimulai sejak tahun 1970. Keluarga Berencana merupakan Gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Jadi tidak hanya bermanfaat dalam mengendalikan jumlah penduduk melainkan juga dapat meningkatkan kualitas hidup keluarga dan individu-individu di dalamnya.

Instrumen penting dalam program Keluarga Berencana (KB) dalam mencapai tujuannya adalah pelayanan kontrasepsi. Banyaknya metode kontrasepsi yang ada menjadikan calon akseptor bebas memilih seusai dengan kebutuhan dan kondisi mereka masing-masing, tentunya dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian tiap metode. Biaya yang terjangkau, sifat praktis, serta kenyaman akan menjadi keunggulan suatu metode sedangkan biaya yag mahal, tidak praktis, efek samping bagi kesehatan, serta ketidaknyamanan akan menjadi kelemahan.

Permasalahan kesehatan reproduksi masih banyak sekali yang harus dikaji, tidak hanya tentang organ reproduksi saja tetapi ada beberapa aspek, salah satunya adalah kontrasepsi. Saat ini tersedia banyak metode atau alat kontrasepsi meliputi: IUD, suntik, pil, implant, kontap, kondom.[5]

Secara nasional, angka pengguna kontrasepsi di Indonesia telah mencapai 62%. Jenis kontrasepsi yang digunakan antara lain suntik (27,8%), pil (13,2%), Intra Uterine Device (IUD) (6,2%), susuk KB (4,3%), Metode Opersi Wanita (MOW) (3,7%), Metode Operasi Pria (MOP) (0,4%), kondom (0,9%), metode kalender (1,6%) dan metode senggama terputus (1,5%). Untuk propinsi sumatera selatan, jumlah pengguna kontrasepsi suntikan (68,10%), pil (15.60%), susuk KB (7,40%), IUD (1,40%), MOW (3,5%), MOP (0%), dan kondom (0,8%).[6]

Berdasarkan latar belakang program yang dicanangkan pemerintah dalam pengendalian laju pertumbuhan penduduk penulis menganggap perlu melakukan penelitian untuk mencari tahu prevaleni akseptor KB yang mengikuti program KB di kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka didapatkan masalah sebagai berikut:

Berapa frekuensi pemakaian kontrasepsi dan metoda distribusi macam-macam kontrasepsi pada masyarakat kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi akseptor KB dan macam kontrasepsi yang dipilih masyarakat kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Menghitung jumlah kontrasepsi pada masyarakat kota Palembang
b. Mencari tahu alat kontrasepsi pilihan masyarakat Palembang
c. Melihat peningkatan jumlah peserta dari tahun 2010 – 2011
d. Mengidentifikasi jumlah peserta KB baru, aktif dan istirahat(DO)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan kesesuaian hasil penelitian dengan teori yang digunakan dan menambah pengetahuan peneliti sesuai dengan perkembangan ilmu.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk data epidemiologi dan dapat memberi masukan mengenai factor-faktor

yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi pada masyarakat kota Palembang.

b. Sebagai pertimbangan dalam menjalankan program KB
c. Sebagai informasi dan data yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hartanto H. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta.: Pustaka Sinar Harapan
2. Prawihardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo
3. BKKBN. 1998. *Buku Panduan Sosiodemografi*. Palembang : BKKBN Provinsi Sumatera Selatan.
4. Supono. 1983. *Ilmu Kebidanan Bagian Fisiologi*. Palembang : Bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Fakuas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. BKKBN, (2004). *Pedoman Penanggulangan efek samping/ komplikasi kontrasepsi*. Jakarta: UNFPA
6. MacDonald, Grant Pritchard. 2008. *Obstetri Williams*. Ed.23. Surabaya : Airlangga University Press.
7. Baziad A. 2002. *Kontrasepsi Hormonal*. Ed. I (1): 20-21. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
8. http://puskesmas-oke.blogspot.com/2008/12/mengenal-kontrasepsi.html
9. Prawihardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
10. http://harnawatiaj.wordpress.com/2008/06/23/kontrasepsi-hormonal/
11. Schima ME, Lubel I. New Advances in Sterilization. Proc 3rd Internat Conf Voluntary Sterilization. New York: The Association for Voluntary Sterilization, 1976
12. Roiijen. MAV. 2007. *Effect of Combined Oral Contraceptives on Homeostasis and Biomechanical Risk Factors for Venous Thromboembolism and Atjerothrombosis*. Stockholm : Karolinska Institute.

13. Mochtar. R. 1998. *Sinopsis Obstetri: "Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi", Jilid II.* Edisi 2. Jakarta: EGC, hal. 192
14. Benson. R.C. 2009. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi, Edisi 9.* Terjemahan oleh: Wijaya. S. Jakarta: EGC. Hal. 211-212
15. Mansjoer. A.M. 2001. *Kapita Selekta Kedokteran.* Jakarta: Media Aesculapius. Hal. 302-309
16. Gasier, A. (2005). *Kelurga Berencana & Kesehatan Reproduksi.* Jakarta: EGC
17. Manuaba, I. B. G. (2001). *Kapita Selekta Pentalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB.* Jakarta: EGC
18. Notoatmodjo, Soekidjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
19. Winkjosastro, H. (2005). *Ilmu Kandungan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo